

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PENELITIAN TUGAS AKHIR	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
BERITA ACARA TUGAS AKHIR.....	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Maksud dan Tujuan	4
1.4 Ruang Lingku Penelitian	4
1.5 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Klasifikasi Pengendalian Banjir	7
2.2 Hidrologi.....	8
2.2.1 Siklus Hidrologi.....	9
2.2.1.1 Evapotranspirasi.....	10
2.2.1.2 Presipitasi	11
2.2.1.3 Infiltrasi dan Perkolasi	12

2.2.1.4 Limpasan (<i>Run Off</i>).....	14
2.2.2 Analisa Hidrologi	15
2.2.2.1 Perencanaan Daerah Aliran Sungai.....	16
2.2.2.2 Curah Hujan	17
2.2.2.2.1 Stasiun Pengukur Curah Hujan	17
2.2.2.2.2 Pengambilan Data Curah Hujan.....	18
2.2.2.2.3 Analisa Curah Hujan	18
2.2.2.2.4 Analisa Frekuensi Distribusi	22
2.2.2.2.5 Intensitas Curah Hujan.....	36
2.2.2.3 Debit Aliran Permukaan.....	38
2.2.2.4 Analisis Hidrograf.....	39
2.2.2.4.1 Hidrograf Satuan	40
2.2.2.4.2 Hidrograf Satuan Sintetis	41
2.3 Pantai	48
2.3.1 Data Medan	49
2.4 Hidro-Oseanografi	49
2.4.2 Elevasi Muka Air Rencana.....	50
2.4.2.1 Pasang Surut.....	50
2.4.2.1.1 Pasang Surut Purnama dan Perbani....	52
2.4.2.1.2 Tipe Pasang Surut.....	54
2.4.2.2 Kenaikan Muka Air karena Gelombang	55
2.4.2.3 Kenaikan Muka Air karena Angin	56
2.4.2.4 Elevasi Muka Air Laut Rencana	57
2.4.3 Gelombang	58
2.4.3.1 Persamaan Gerak Gelombang.....	60
2.4.3.2 Transformasi Gelombang.....	61
2.4.3.3 Gelombang Pecah	63

2.4.3.4 Peramalan Gelombang	66
2.4.4 Angin	67
2.4.4.1 <i>Fetch</i>	68
2.4.5 Arus	68
2.5 Erosi dan Sedimentasi	68
2.5.1 Erosi Permukaan.....	70
2.5.1.1 Erosivitas Hujan.....	71
2.5.1.2 Erodibilitas Tanah.....	71
2.5.1.3 Panjang Kemiringan Lereng	72
2.5.1.4 Penutupan Lahan.....	73
2.5.1.5 Konservasi Praktis.....	75
2.5.2 Erosi Alur Pengaliran	76
2.5.3 Sedimen	77
2.5.3.1 Analisa Transpor Sedimen Sungai.....	78
2.6 Hidrolika.....	80
2.6.1 Analisis Penampang Sungai Rencana	81
BAB III METODOLOGI	85
3.1 Tipe Penelitian.....	85
3.2 Teknik Pengumpulan Data	85
3.3 Tahap Persiapan.....	86
3.4 Metode Analisa Data	86
3.5 Metode Pengolahan Data.....	87
3.6 Pemecahan Masalah	89
BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN	91
4.1 Gambaran Umum	92
4.2 Analisis Hidrologi	96
4.2.1 Penentuan Curah Hujan Rata-rata Maksimum	97

4.2.1.1 Data Curah Hujan Maksimum	98
4.2.1.2 Analisis Curah Hujan Rata-rata Maksimum Area	100
4.2.2 Analisa Frekuensi Curah Hujan Rencana.....	107
4.2.2.1 Pengukuran Dispersi	107
4.2.2.2 Pemilihan Jenis Sebaran.....	110
4.2.2.3 Perhitungan Curah Hujan Rancangan	111
4.2.2.4 Pengujian Kecocokan Sebaran.....	112
4.2.3 Analisa Debit Rencana	116
4.3 Analisis Hidrolik.....	128
4.3.1 Analisis Kapasitas Sungai	128
4.3.2 Dimensi Penampang Sungai.....	131
4.4 Analisis Data Angin	132
4.4.1 Menentukan Arah Angin Terhadap Shoreline.....	132
4.4.2 Prosentase Frekuensi Arah dan Jumlah Kedatangan Angin.....	134
4.4.3 Perhitungan Koefisien Pendangkalan.....	135
4.4.4 Perhitungan Gelombang Signifikan	137
4.4.5 Perhitungan Tinggi gelombang Perairan Dalam	137
4.4.6 Perhitungan Faktor Kedatangan Arah Gelombang.....	138
4.5 Analisis Pasang Surut.....	139
4.6 Analisis Transpor Sedimen.....	140
4.6.1 Analisis Pengangkutan Sedimen Sungai	140
4.6.2 Analisis Pengangkutan Sedimen Pantai	141
4.6.3 Analisa Sedimen Budget	146
4.7 Konsep Pengendalian Banjir Rob.....	149
4.7.1 Konsep Pengendalian Banjir Rob di Dispersal Area....	151

4.7.1.1 Rubber Dam	152
4.7.1.2 Jetty	153
4.7.1.3 Tanggul Pantai	154
4.7.1.4 Konsep Reklamasi.....	154
4.7.1.5 Konsep Pembuangan Air dari Sluran drainase saat Air Pasang.....	157
4.7.2 Konsep Pengendalian Banjir Rob pada Transporting System	157
4.7.3 Konsep Pengendalian Banjir Rob pada Collecting System	158
BAB V PENUTUP.....	158
5.1 Kesimpulan	158
5.2 Saran	159
DAFTAR PUSTAKA.....	161
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Siklus Hidrologi	9
Gambar 2.2 Metode Poligon Thiesen	20
Gambar 2.3 Metode Isohyet.....	22
Gambar 2.4 Berbagai metode Pemisahan Aliran Langsung	40
Gambar 2.5 Gambar Hidrograf Satuan Synder.....	44
Gambar 2.6 Sketsa Penetapan WF	46
Gambar 2.7 Sketsa Penetapan RUA.....	46
Gambar 2.8 Hidrograf Satuan Sintetik GAMA I	46
Gambar 2.9 Hidrograf Satuan Sintetik Nakayasu	47
Gambar 2.10 Definisi dan Batasan Pantai	48
Gambar 2.11 Kurva Pasang Surut.....	51
Gambar 2.12 Macam Permukaan Air Laut yang Digunakan sebagai Titik Referensi.....	52
Gambar 2.13 Posisi Bumi-Bulan-Matahari saat Pasang Purnama (a) dan Perbani (b)	53
Gambar 2.14 Kurva Pasang Surut Purnama dan Perbani.....	54
Gambar 2.15 Tipe Pasang Surut	55
Gambar 2.16 Definisi Parameter Gelombang	59
Gambar 2.17 Arah Penjalarn Refraksi Gelombang.....	60
Gambar 2.18 Grafik Hubungan antara Tinggi Gelombang (H), Kedalaman (d), dan Sudut Datang (α)	64
Gambar 2.19 Hubungan antara $\frac{ds}{gT^2}$ dan $\frac{H_b}{ds}$	65
Gambar 2.20 Nomogram Erodibilitas Tanah	72
Gambar 2.21 Nomogram Faktor Panjang – Kemiringan Lereng (LS)	73
Gambar 2.22 Riverbank Erosion.....	77
Gambar 2.23 Saluran Penampang Trapesium Tunggal.....	83
Gambar 2.24 Saluran Penampang Trapesium Ganda	83

Gambar 3.1 <i>Flowchart</i> (Bagan Alur Penelitian)	89
Gambar 4.1 Peta Daratan Semarang Seita Tahun 900 – 1400	91
Gambar 4.2 Peta Penurunan Muka Tanah di Wilayah Kota Semarang	92
Gambar 4.3 Peta Genangan Banjir Rob Semarang	93
Gambar 4.4 Peta Genangan Banjir Rob Eksisting Tahun 2014	94
Gambar 4.5 Peta Lokasi Daerah Aliran Sungai (DAS) Tenggang dan Sringin.....	96
Gambar 4.6 Peta DAS dan Sub Sistem Drainase Tenggang – Sringin	97
Gambar 4.7 Poligon Thiesen DAS Tenggang dan DAS Sringin	100
Gambar 4.8 Unit Hidrograf Satuan Sintetis Nakayasu DAS Tenggang	117
Gambar 4.9 Grafik Hubungan antara Curah Hujan dengan Koefisien Aliran	119
Gambar 4.10 Hidrograf Satuan Sintetis Nakayasu Kali Tenggang.....	120
Gambar 4.11 Grafik Debit Banjir Rancangan Metode HSS Nakayasu Kali Tenggang	121
Gambar 4.12 Unit Hidrograf Satuan Sintetis DAS Sringin	123
Gambar 4.13 Hidrograf Satuan Sintetis Nakayasu Kali Sringin.....	126
Gambar 4.14 Grafik Debit Banjir Rancangan Metode HSS Nakayasu Kali Sringin	127
Gambar 4.15 Penampang Eksisting Hilir Kali Tenggang.....	127
Gambar 4.16 Penampang Eksisting Hilir Kali Sringin.....	128
Gambar 4.17 Perbandingan Debit Rancangan dengan Kapasitas Kali Tenggang	128
Gambar 4.18 Perbandingan Debit Rancangan dengan Kapasitas Kali Sringin	129
Gambar 4.19 Posisi Arah Kedatangan Gelombang terhadap Shore Line	132
Gambar 4.20 Skema Proses Pengendapan Sedimen di Pantai	146
Gambar 4.21 Konsep Pengendalian Banjir di Kota Semaarang	150

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Kedalaman dan Intetnsitas Curah Hujan.....	12
Tabel 2.2 Ukuran, Massa dan Kecepatan Jatuh Butir Hujan	12
Tabel 2.3 Laju Infiltrasi menurut Jenis Tanah	13
Tabel 2.4 Pedoman Pemilihan Sebaran.....	26
Tabel 2.5 Probabilitas Kumulatif Distribusi Normal Standar.....	28
Tabel 2.6 Hubungan Periode Ulang (T) dan Reduksi Gumbel (y)	30
Tabel 2.7 Nili y_n dan σ_n Fungsi Jumlah Data.....	31
Tabel 2.8 Nilai KT untuk Distribusi Log Pearson III	33
Tabel 2.9 Nilai Chi-Kuadrat Kritik	35
Tabel 2.10 Nilai Δ_{kritik} Uji Smirnov Kolmogorov	36
Tabel 2.11 Nilai Koefisien Kekasaran n	37
Tabel 2.12 Koefisien Run Off.....	39
Tabel 2.13 Klasifikasi Kedalaman Perairan.....	61
Tabel 2.14 Pedoman Pemilihan Gelombang Rencana	67
Tabel 2.15 Nilai K Untuk Beberapa enis Tanah di Indonesia.....	72
Tabel 2.16a Nilai Faktor C (Pengelolaan Tanaman).....	74
Tabel 2.16b Nilai Faktor C (Pengelolaan Tanaman)	75
Tabel 2.17 Nilai Faktor P untuk Berbagai Tindakan Konservasi Tanah	75
Tabel 2.18 Nilai P dan Batas Panjang Lereng untuk Penanaman dalam Strip Kontur dan Terras untuk Berbagai Kecuraman Lereng	76
Tabel 2.19 Koefisien Kekasaran Saluran Manning.....	82
Tabel 3.1 Legenda <i>Flow Chart</i>	90
Tabel 4.1 Luas dan Kedalaman Genangan Banjir dan Rob Eksisting Tahun 2014	95
Tabel 4.2 Data Curah Hujan Maksimum Bulanan Stasiun Maritim.....	98
Tabel 4.3 Data Curah Hujan Maksimum Bulanan Stasiun Karangroto	98
Tabel 4.4 Data Curah Hujan Maksimum Bulanan Stasiun Pucanggading....	99

Tabel 4.5 Data Curah Hujan Maksimum Tahunan	99
Tabel 4.6 Luas Pengaruh Stasiun Hujan Terhadap DAS Tenggang dan DAS Sringin	100
Tabel 4.7 Curah Hujan DAS Tenggang Berdasarkan Data Sta. Maritim	101
Tabel 4.8 Curah Hujan DAS Tenggang Berdasarkan Data Sta. Karangroto .	102
Tabel 4.9 Curah Hujan DAS Tenggang Berdasarkan Data Sta. Pucangga- ding	102
Tabel 4.10 Curah Hujan DAS Tenggang Maksimum.....	103
Tabel 4.11 Curah Hujan DAS Sringin Berdasarkan Data Sta. Maritim.....	104
Tabel 4.12 Curah Hujan DAS Sringin Berdasarkan Data Sta. Karangroto ...	104
Tabel 4.13 Curah Hujan DAS Sringin Berdasarkan Data Sta. Pucanggading	105
Tabel 4.14 Curah Hujan DAS Sringin Maksimum	105
Tabel 4.15 Perhitungan Parameter Statistik Normal DAS Tenggang.....	107
Tabel 4.16 Perhitungan Parameter statistik Logaritma DAS Tenggang.....	107
Tabel 4.17 Hasil pengukuran Dispersi DAS Tenggang	108
Tabel 4.18 Perhitungan Para meter Statisitik Normal DAS Sringin.....	108
Tabel 4.19 Perhhitungan Parameter Statistik Logaritma DAS Sringin.....	109
Tabel 4.20 Hasil Pengukuran Dispersi DAS Sringin.....	109
Tabel 4.21 Rekapitulasi Hasil Analisa Frekuensi DAS Tenggang	109
Tabel 4.22 Rekapitulas Hasil Analisa Frekuensi DAS Sringin.....	110
Tabel 4.23 Hasil Perhitungan Distribusi Curah Hujan Rancangan dengan Metode Normal DAS Tenggang	110
Tabel 4.24 Hasil Perhitungan Distribusi Curah Hujan Rancangan dengan Metode Normal DAS Sringin.....	111
Tabel 4.25 Uji Chi-Kuadrat DAS Tenggang.....	112
Tabel 4.26 Uji Smirnov Kolmogorov DAS Tenggang	112
Tabel 4.27 Rekapitulasi Hasil Uji Sebaran DAS Tenggang	113
Tabel 4.28 Uji Chi-Kuadrat DAS Sringin.....	113
Tabel 4.29 Uji Smirnov Kolmogorv DAS Sringin	114
Tabel 4.30 Rekpitulasi Hasil Uji DAS Sringin	115

Tabel 4.31 Perhitungan Unit Hidrograf Metode Nakayasu DAS Tenggang .	116
Tabel 4.32 Perhitungan Rata-rata Hujan Sampai Jam ke T (RT) DAS Tenggang.....	118
Tabel 4.33 Perhitungan Curah Hujan pada Jam ke T (R) DAS Tenggang	118
Tabel 4.34 Pola Ditribusi Hujan Efektif DAS Tenggang	119
Tabel 4.35 Rekapitulasi Debit Banjir Rancangan dengan Metode Hidrograf Satuan Sintetis Nakayasu Kali Tenggang	120
Tabel 4.36 Perhitungan Unit Hidrograf Metode Nakayasu DAS Sringin.....	122
Tabel 4.37 Perhitungan Rata-rata Hujan Sampai Jam ke T (RT) DAS Sringin	124
Tabel 4.38 Perhitungan Curah Hujan pada Jam ke T (R) DAS Sringin	124
Tabel 4.39 Pola Distribusi Hujan efektif DAS Sringin.....	125
Tabel 4.40 Rekapitulasi Debit Banjir Rancangan dengan Metode Hidrograf Satuan Sintetis Nakayasu Kali Sringin	126
Tabel 4.41 Perhitungan Kapasitas Kali Tenggang Bagian Hilir.....	128
Tabel 4.42 Perhitungan Kapasitaas Kali Sringin Bagian Hilir	129
Tabel 4.43 Hasil Perhitungan Dimensi Kali Tenggang	130
Tabel 4.44 Hasil Perhitungan Dimensi Kali Sringin.....	130
Tabel 4.45 Frekuensi Kedatangan Angin.....	133
Tabel 4.46 Prosentase Kedatangan Angin	134
Tabel 4.47 Perhitungan <i>Shoaling Coefficient</i>	135
Tabel 4.48 Iklim Gelombang	135
Tabel 4.49 Perhitungan Gelombang Signifikan	136
Tabel 4.50 Perhitungan Gelombang di Perairan Dalam	136
Tabel 4.51 Hasil Perhitungan Faktor Arah Kedatangan Gelombang.....	137
Tabel 4.52 Angkutan Sedimen dengan metode Meyer-Peter-Muller	139
Tabel 4.53 Angkutan Sedimen dengan Metode Englund-Hansen	139
Tabel 4.54 Perhitungan Pengendapan Sedimen Pantai untuk T = 2,5 detik ..	141
Tabel 4.55 Perhitungan Pengendapan Sedimen Pantai untuk T = 3,5 detik ..	142
Tabel 4.56 Perhitungan Pengendapan Sedimen Pantai untuk T = 4,5 detik ..	142

Tabel 4.57 Perhitungan Pengendapan Sedimen Pantai untuk T = 5,5 detik ..	143
Tabel 4.58 Perhitungan Pengendapan Sedimen Pantai untuk T = 6,5 detik ..	143
Tabel 4.59 Perhitungan Pengendapan Sedimen Pantai untuk T = 7,5 detik ..	144
Tabel 4.60 Total Pengengkutan Sedimen Pantai.....	144
Tabel 4.61 Perhitungan Gross Deltaic Materials	145
Tabel 4.62 Perhitungan Net Deposit Materials	146
Tabel 4.63 Hasil Perhitungan Volume Sedimen Penyumbat Muara.....	147
Table 4.64 Hasil Perhitungan Tinggi Sedimen Penyumbat Muara.....	147

DAFTAR LAMPIRAN

❖ LAMPIRAN A

SURAT-SURAT KELENGKAPAN TUGAS AKHIR

❖ LAMPIRAN B

DATA MENTAH TUGAS AKHIR

❖ LAMPIRAN C

GAMBAR DESAIN

❖ LAMPIRAN D

HASIL TURNITIN